

HUBUNGAN PAPARAN KADAR TOLUENE DI URARA DENGAN FUNGSI GINJAL PADA PEKERJA BAGIAN
PENGECATAN PERUSAHAAN KAROSERI X MAGELANG

RIDWAN DWI SETIAWAN HABIBIE – 25010110120100

(2014 - Skripsi)

Toluene merupakan salah satu komponen pelarut organik di dalam komposisi cat yang berfungsi untuk mengencerkan cat. *Toluene* memiliki sifat mudah menguap pada suhu kamar, sehingga *toluene* paling dominan terabsorbsi oleh tubuh melalui inhalasi selebihnya melalui ingesti dan kulit pada proses *spray painting* di Industri Karoseri. *Toluene* memiliki dampak terhadap kesehatan tubuh, salah satunya adalah gangguan fungsi ginjal. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan paparan *toluene* di udara dengan fungsi ginjal pada pekerja bagian pengecatan perusahaan karoseri X. Fungsi ginjal dalam penelitian ini diukur dengan indikator antara lain *glomerulus filtration rate* (GFR), kadar *ureum*, dan kadar *kreatinin*. Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini merupakan *total sampling* dari seluruh populasi pekerja di bagian pengecatan dengan jumlah 26 pekerja. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Person Product Moment* dan uji *Rank Spearman*. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kadar *ureum*, *kreatinin*, dan *glomerulus filtration rate* (GFR), tidak ada hubungan konsentrasi *toluene* dengan kadar *ureum* dan *glomerulus filtration rate* (GFR), sedangkan terdapat hubungan antara konsentrasi *toluene* dengan kadar *kreatinin* pekerja. Peneliti juga menyarankan pada pekerja yang bertugas mengecat menggunakan masker yang bertipe *purifying respiratory* untuk mengurangi absorpsi ke dalam tubuh

Kata Kunci: *Toluene, Fungsi Ginjal, Pengecatan*